

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh afiliasi KAP, dan *audit tenure* terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini menggunakan 430 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu :

1. Afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dan Ha<sub>1</sub> diterima. Perusahaan yang melakukan afiliasi KAP dengan *big four* dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik, hal ini terjadi karena terdapat perbedaan kualitas audit dari perusahaan yang melakukan afiliasi KAP dan tidak melakukan afiliasi KAP. KAP *big four* memberikan keseragaman kualitas pada jasa yang diberikan serta lebih objektif dan lebih independen dalam menilai laporan keuangan.
2. *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dan Ha<sub>2</sub> tidak diterima. Semakin lama *audit tenure* dengan klien menyebabkan semakin baik kualitas audit, hal ini terjadi karena lamanya *audit tenure* dengan klien akan mempermudah seorang

auditor dalam melakukan pemeriksaan dan pendeteksian laporan keuangan klien. Auditor melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap kinerja manajemen agar dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sehingga semakin lama perikatan antara auditor dan klien, maka akan meningkat tingkat familiaritas auditor terhadap kondisi perusahaan klien. Selain itu, *audit tenure* yang lama akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis bagi seorang auditor yang dapat dijadikan dasar bagi seorang auditor dalam merancang program audit yang efektif dan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Jumlah Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit dan  $H_{a3}$  diterima. Semakin banyak jumlah komite audit maka akan memberikan kualitas audit yang baik. Menurut Choi J, Halmawati *et.al* (2019), jumlah anggota komite audit yang lebih besar atau semakin banyak dapat membantu mengawasi atau memantau proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Menurut Alfiyahra dan Challen (2020), semakin banyak jumlah komite audit yang terdapat di suatu perusahaan maka dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena adanya pengawasan dan pemantauan yang semakin optimal oleh anggota komite audit. Jika pengawasan yang dilakukan oleh anggota komite audit semakin baik, maka hal ini

dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba. Kinerja perusahaan yang baik dapat diindikasikan oleh rendahnya manajemen laba yang terjadi pada perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan laporan yang diaudit oleh auditor independen atau eksternal juga lebih berkualitas.

## 5.2 Implikasi

Terdapat implikasi praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka menunjukkan bahwa adanya afiliasi KAP dengan KAP *big four* membuat suatu KAP memiliki reputasi tinggi dan cenderung memberikan kualitas audit yang tinggi dengan opini yang sesuai dengan laporan keuangan sehingga bersifat *reliable*. Afiliasi KAP membuat para auditornya menjadi semakin independen, sehingga semakin independen seorang auditor maka kualitas audit laporan keuangan akan semakin baik. Afiliasi KAP juga membuat suatu KAP menjaga standar pengungkapan yang lebih ketat dan ekstensif untuk menghindari adanya kesalahan seperti akrual diskresioner yang berpihak kepada manajemen dan dapat merusak reputasi perusahaan.

Semakin lama *audit tenure* dengan klien maka semakin baik kualitas audit yang ditunjukkan dari nilai *discretionary accruals* yang rendah. Hal ini terjadi karena auditor akan semakin familiar terhadap

kondisi perusahaan klien sehingga mempermudah seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dan pendeteksian laporan keuangan klien. Selain itu *audit tenure* yang lama akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis bagi seorang auditor yang dapat dijadikan dasar bagi seorang auditor dalam merancang program audit yang efektif dan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Kesimpulan lain yang dapat diambil dari penelitian ini adalah komite audit dibentuk dengan tujuan agar dapat mengawasi jalannya proses audit eksternal dan menjaga hubungan antara auditor eksternal dengan manajemen perusahaan. Selain itu, komite audit juga berfungsi untuk memberikan pandangan dan saran mengenai permasalahan dalam operasional dan kebijakan perusahaan, serta melakukan pengendalian internal. Semakin semakin banyak jumlah dari komite audit mengindikasikan laporan keuangan yang dihasilkan komite audit semakin berkualitas. Hal ini terjadi karena semakin banyak jumlah anggota komite audit maka akan semakin optimal pengawasan yang dilakukan oleh para komite audit, sehingga dapat meminimalisir risiko *error* maupun *fraud* yang dilakukan oleh manajemen. Ketika sebuah perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi maka dalam proses audit yang dilakukan oleh para auditor independen yang berasal dari eksternal juga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

### 5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebanyak 134 perusahaan, namun terdapat 30 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama periode penelitian dan tidak menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit. Penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R Square* yang relative rendah yaitu sebesar 3,3% atau 0,033 sehingga variabel independen memiliki kemampuan yang rendah dan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel jumlah komite audit mempunyai data yang bersifat homogen yaitu jumlah komite auditnya adalah 3 orang karena kebanyakan jumlahnya hanya mematuhi standar yang telah ditetapkan.

#### **5.4 Saran**

Peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis untuk meneliti kualitas audit menggunakan proksi lain dan menggunakan variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis industri yang berbeda atau memperluas sampel dengan menambahkan periode penelitian dan menambahkan tahun pengamatan yang lebih baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, D. E. A. F., T, S., dan Rahman, A. F. (2018). Pengaruh Rotasi Audit Dan Leverage Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, *IV*(1), 1–23.
- Andana, R. (2015). Kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. <https://rizkyandana20.wordpress.com/2015/12/13/kasus-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/>
- Andra, I. N. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit di Indonesia. *Skripsi Dipublikasikan*, *2*, 1–27.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi.
- Christiani, I., dan Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(1). <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- CNBC Indonesia (2021). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson! <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>
- Defi, dana chornitha. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Afiliasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit*. 11–41.
- Erwanti, Y., dan Haryanto. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(4), 295–308.
- HADI, F. W., dan HANDOJO, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *19*(2), 209–218. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.273>
- Hamid, A. (2013). PENGARUH TENUR KAP DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, *26*(4), 1–37.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal*

- Ekonomi Dan Keuangan*), 16(1), 84.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315>
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132.  
<https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Jurnal Post. (2021). *Standar-standar Audit (SPAP, APIP DAN SPKN) yang Ada di Indonesia dan Perbedaannya*. <https://jurnalpost.com/standar-standar-audit-spap-apip-dan-spkn-yang-ada-di-indonesia-dan-perbedaannya/22739/>
- Kurniawansyah, D. (2016). Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 1(1), 1–25. [www.jraba.org](http://www.jraba.org)
- Marsha, F., dan Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Economics*, 6(2), 1–12.
- Muliawan, E. K. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor *Switching* Dan *Audit Tenure* Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 534–561.
- Myers, J. N., Myers, L. A., dan Omer, T. C. (2003). Exploring the term of the auditor-client relationship and the quality of earnings: A case for mandatory auditor rotation? *Accounting Review*, 78(3), 779–799.  
<https://doi.org/10.2308/accr.2003.78.3.779>
- Nadia, N. F. (2015). Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIII No. 26 Maret 2015 PENGARUH TENUR KAP, REPUTASI KAP DAN ROTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT Nurul Fitri Nadia 2. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(26), 113–130.
- Nurintiati dan Purwanto. (2017). Pengaruh *Tenure Kap*, Ukuran Kap, Spesialisasi Auditor Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6(3), 1–13.
- Perdana, D. (2018). *DETEKSI MANAJEMEN LABA MELALUI PERBEDAAN NILAI ABSOLUT AKRUAL DISKRESIONER SEPUTAR SEASONED EQUITY OFFERINGS*. 14(April).
- Pertiwi, N., Hasan, A., dan Hardi. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit,



Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1998), 147–160. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/3366/3283>

- Prartitorini, M. D., dan Januarti, I. (2007). Analisis pengaruh kualitas audit, debt default dan opinion shopping terhadap penerimaan opini going concern. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–25.
- Prasetya, I. F., dan Rozali, R. D. Y. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4020>
- Putri, T. M., dan Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Auditor Tenure , Ukuran Kantor Akuntan Publik , Dan Ukuran Perusahaan Klien. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Redaksi OCBC NISP. (2021). *5 Jenis Opini Audit Laporan Keuangan, Pengertian, dan Contoh*. <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/08/10/opini-audit-adalah>
- Siregar, V. S., Fitriany, Arie, W., dan Viska, A. (2011). Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi atas Kebijakan Menteri Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 1–20.
- Sitta, D. (2018). DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 ) SKRIPSI Oleh : Nama : Sitta Darmaningtyas FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Universitas Islam Indonesia*, 1–63. [https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/9532/SKRIPSI\\_Sitta\\_Darmaningtyas.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/9532/SKRIPSI_Sitta_Darmaningtyas.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Suciana, M. F., dan Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1159. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101939>
- Sulthon, M. (2015). Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei 2008-2013). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*, 4(2), 930–941.
- Suwarno, A. E., Anggraini, Y. B., dan Puspawati, D. (2018). *Riset Akuntansi dan*



*Keuangan Indonesia* URL : <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>  
*Audit Fee, Audit Tenure, Auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality.* <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>

Wahono, T. H., dan Setdyadi, E. J. (2014). Pengaruh Tenur, Reputasi KAP serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Kompartemen*, 12(2), 194–215.

Wiryadi, A., dan Sebrina, N. (2013). *Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba.* 1(2), 155–180.

